

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian proporsi luring dan daring dalam pembelajaran *blended learning* terhadap keterampilan abad 21 peserta didik Fase E Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKS Teladan Medan ini menghasilkan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yaitu:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi pembelajaran luring yang lebih tinggi (25% daring - 75% luring) secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Temuan ini mendukung bahwa interaksi langsung dengan pengajar dan sesama peserta didik selama sesi luring memberikan kesempatan yang lebih besar bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
- b. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa proporsi pembelajaran daring yang lebih tinggi (75% daring - 25% luring) secara signifikan meningkatkan keterampilan kreativitas peserta didik. Temuan ini mendukung bahwa fleksibilitas dan akses terhadap sumber daya digital yang lebih banyak selama sesi daring memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bereksperimen dan mengembangkan ide-ide kreatif.

#### 5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran di SMKS Teladan Medan, khususnya dalam jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik:

- a. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan model *blended learning* dengan proporsi yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan abad 21 yang spesifik. Misalnya, untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, proporsi pembelajaran luring yang lebih tinggi dapat diterapkan, sementara untuk meningkatkan kreativitas, proporsi pembelajaran daring yang lebih tinggi dapat digunakan.
- b. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengelola kelas daring dan luring secara efektif. Pelatihan ini harus mencakup teknik-teknik untuk memfasilitasi diskusi kritis dalam pembelajaran luring dan cara-cara untuk mendukung kreativitas peserta didik dalam pembelajaran daring.
- c. Sekolah dapat mempertimbangkan bahwa peserta didik memiliki akses yang memadai ke sumber daya digital yang diperlukan untuk pembelajaran daring. Ini termasuk perangkat keras (komputer, tablet, akses internet) dan perangkat lunak (aplikasi pembelajaran, platform kolaborasi).

### 5.3. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### a. Untuk Sekolah

- 1) Sekolah sebaiknya mengevaluasi dan menyesuaikan proporsi pembelajaran daring dan luring sesuai dengan keterampilan yang ingin dikembangkan. Proporsi pembelajaran yang lebih seimbang antara daring

dan luring dapat dipertimbangkan untuk memberikan manfaat optimal bagi peserta didik.

- 2) Menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran daring, termasuk akses internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai.

b. Untuk Guru:

- 1) Guru disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi dalam menggunakan teknologi pendidikan dan mengelola kelas daring secara efektif. Mengikuti pelatihan dan *workshop* mengenai *blended learning* dapat membantu meningkatkan keterampilan mengajar mereka.
- 2) Menerapkan strategi pengajaran yang mendukung pengembangan keterampilan abad 21, seperti proyek kolaboratif, studi kasus, dan diskusi yang menantang peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya:

- 1) Penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam untuk meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu, penelitian dapat diperluas untuk mengukur keterampilan abad 21 lainnya seperti kolaborasi dan komunikasi.
- 2) Mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas *blended learning* dalam konteks yang berbeda, seperti perbedaan budaya belajar atau infrastruktur teknologi di berbagai daerah.